

**EFEKTIVITAS MEDIA *BUSY BOOK* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMASANG KANCING BAJU BAGI
ANAK TUNAGRAHITA SEDANG**

(Pre Experimental Design Di SLB Bina Bangsa Padang)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:
DESVI MARDALENA
15003086/2015

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

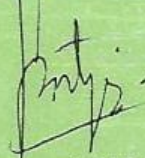
**EFEKTIVITAS MEDIA *BUSY BOOK* DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMASANG KANCING BAJU BAGI ANAK
TUNAGRHITA SEDANG**

(Pre-Eksperimental Design di SLB Bina Bangsa Padang)

Nama : Desvi Mardalena
NIM/BP : 15003086/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

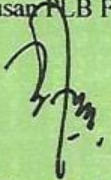
Disetujui oleh,
Pembimbing Akademik


Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP. 19580110 1985032 009

Mahasiswa


Desvi Mardalena
NIM. 15003086

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Media *Busy Book* Dalam Meningkatkan Keterampilan
Memasang Kancing Baju Bagi Anak Tuangrahitia Sedang (*Pre
Eksperimen Design*)
Nama : Desvi Mardalena
NIM/BP : 15003086/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Fatmawati, M.Pd
2. Anggota : Dr. H. Jon Efendi, M.Pd
3. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Efektivitas Media *Busy Book* dalam Meningkatkan Keterampilan Memasang Kancing Baju Bagi Anak Tunagrahita Sedang” (*Pre-Eksperimental Design* di SLB Bina Bangsa Padang) adalah asli karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis, dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya beserta norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Desvi Mardalena
15003086/2015

ABSTRAK

Desvi Mardalena. 2019. Efektivitas Media *Busy Book* Dalam Meningkatkan Keterampilan Memasang Kancing Baju Bagi Anak Tunagrahita Sedang (*Pre-Eksperimental Design Di SLB Bina Bangsa Padang*) Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan di lapangan terdapat lima orang anak tunagrahita sedang di SLB Bina Bangsa Padang. Pada saat peneliti melakukan pengamatan, kelima anak tunagrahita sedang ini terlihat kurang mampu memasang kancing baju secara mandiri. Kelima anak tunagrahita sedang ini juga terlihat kurang berminat dalam pembelajaran bina diri memasang kancing baju karena media yang digunakan guru tidak menarik minat anak. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas media *busy book* dalam meningkatkan keterampilan memasang kancing baju bagi anak tunagrahita sedang di SLB Bina Bangsa Padang.

Penelitian ini menggunakan metode eskperimen dengan bentuk *pre experimental design* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Dimana subjek yang terdiri dari lima orang siswa diberikan *pretest* selanjutnya diberikan *treatment* dengan media *busy book*, dan dilanjutkan dengan memberikan *posttest* untuk melihat kemampuan setelah *treatment*. Nilai dari *pretest* dan *posttest* diolah serta dibandingkan dengan menggunakan uji *Mann Whitney* untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji *Mann Whitney* yang menghasilkan $U_{hit} = 25$ dan $U_{tab} = 4$ pada taraf signnifikan 95 % dan $\alpha = 0,05$. Hipotesis alternatif diterima karena $U_{hit} > U_{tab}$, jadi terbukti bahwa media *busy book* efektif untuk meningkatkan kemampuan memasang kancing baju bagi anak tunagrahita sedang di SLB Bina Bangsa Padang.

ABSTRACT

Desvi Mardalena. 2019. Effectiveness of Using Busy Book as the Media in Improving the Ability of Moderately Mentally Retarded Students to Button Shirts (Pre-Eksperimental Design in SLB Bina Bangsa Padang). Thesis. Padang: Department of Special Education, Faculty of Science Education, Universitas Negeri Padang.

This study is motivated by the problem found in the field where five moderately mentally retarded students in SLB Bina Bangsa Padang were observed to be unable to button their shirts independently. These five moderately mentally retarded students also appeared to be less interested in self-developmental learning, in this case learning to button shirts, because the media used by the teacher did not attract the students' interest. This study aims at finding out the effectiveness of using busy book as the media in improving the ability of moderately mentally retarded students to button shirts. This is a pre-experimental research using one group pretest-posttest as the design. The subject of the study was five students with moderate mental retardation. The treatment by using busy book as the media given after the administration of pre-test. After the treatment, they were given post tests to see their ability to button shirt. The scores of the pre-test and post-test were compared and analyzed using the Mann Whitney test to test the research hypotheses. The result of the Mann Whitney test were $U_{\text{count}} = 25$ and $U_{\text{table}} = 4$ at the significance level of 95% and $\alpha = 0,05$. As a result, the alternative hypothesis was accepted because U_{count} is bigger than U_{table} ($U_{\text{count}} > U_{\text{table}}$). This means that the use of busy book as the media is effective in improving the ability of moderately mentally retarded students at SLB Bina Bangsa Padang to button shirt.

Keyword: moderately mentally retarded students, busy book media, buttoning shirts

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dan tak lupa pula sholawat beserta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima Bab. Bab 1 berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, Bab II berisi kajian teori yang terdiri dari hakekat media *busy book*, hakekat bina diri, keterampilan memasang kancing baju, keterampilan memasang kancing baju bagi anak tunagrahita sedang, hakekat anak tunagrahita sedang, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis. Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel subjek penelitian, tempat penelitian, instrument dan pengembangannya, Teknik dan alat pengumpulan data, dan Teknik analisis data. Bab IV berisi hasil penelitian, pengolahan data, analisis data, pengujian hipotesis

pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Skripsi ini dibuat berdasarkan kemampuan penulis, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis masih ada kekurangan dan kekeliruan. Penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan saran dalam memberi solusi terhadap anak tunagrahita sedang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Padang, Agustus 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, bimbingan, dukungan, doa restu, serta pengorbanan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua yang sangat Ananda sayangi dan Ananda cintai. Rasa syukur yang begitu besar bagi Ananda bisa terlahir dalam keluarga yang sederhana ini. Teruntuk Ibunda Jus Harneli dan Ayahanda Harsoyo yang sudah memberikan kasih sayang dan do'a yang sangat berlimpah kepada Ananda, membesarkan, mendidik, memberikan dorongan, motivasi, serta limpahan materi kepada Ananda, Ananda mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Ibu dan Ayah. Tanpa pengorbanan Ibu dan Ayah, mungkin Ananda tidak bisa menggapai mimpi-mimpi Ananda. Ananda akan selalu ingat bahwa ridha-Nya Allah SWT tergantung kepada ridho Ibu dan Ayah kepada Ananda, dan Alhamdulillah semua itu terjawab dengan diperolehnya gelar Sarjana Pendidikan untuk Ananda.

2. Teruntuk Adik-adik yang Kakak sayangi, terima kasih atas semangat dan do'anya. Untuk Hanna Salsabila, semangat kuliahnya jangan ragu-ragu untuk menggapai impian yang diinginkan, buat Ayah dan Ibu selalu bangga dengan prestasi yang Hanna raih. Adek kembar Kakak Muhammad Fauzan dan Muhammad Fauzi, rajin-rajin sekolahnya agar Adek dan Abang bisa masuk ke pondok pesantren yang Adek dan Abang impikan, jangan tinggalkan shalat dan hafalannya. Jadilah laki-laki yang sholeh, tangguh dan bertanggung jawab yang bisa menjadi pelindung bagi Ibu, Ayah, dan Kakak. Terima kasih juga untuk seluruh keluarga besar yang sudah memberikan do'a dan semangat kepada Ananda.
3. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku pembimbing akademik yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis. Saran dan masukan dari ibu sangatlah berarti dalam penulisan skripsi ini. Semoga ibu selalu dilimpahkan kekuatan, kesehatan, dan rahmat oleh Allah SWT serta tetap menjadi sosok ibu yang selalu menganggap penulis seperti anak sendiri.
4. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak membantu dan memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu selalu dilimpahkan kekuatan, kesehatan, serta rahmat oleh Allah SWT.
5. Bapak Dr. H. Jon Efendi, M.Pd dan Ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan,

memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, dan semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.

6. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah menuangkan wawasan serta pengalaman dalam ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu disini. Semua ilmu yang telah engkau curahkan hendaknya bernilai ibadah yang baik disini-Nya, dan akan penulis amalkan dengan sebaik-baiknya.
7. Bapak dan Ibu staf tata usaha PLB FIP UNP, yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Kepala sekolah, seluruh pegawai/staf pengajar, dan tata usaha SLB Bina Bangsa Padang yang telah memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian. Tak lupa ucapan terima kasih atas partisipasi dan bantuannya untuk siswa tunagrahita sedang di SLB Bina Bangsa Padang.
9. Untuk Nofri Rafsanjani "Bunny", terima kasih telah meluangkan waktu dan tenaganya kepada penulis. Yang selalu mendengar keluh kesah penulis selama penyelesaian skripsi ini, yang selalu ada untuk penulis. Semoga tak pernah bosan untuk selalu berada di samping penulis hingga akhir kelak. Pesan penulis berjuang untuk mencapai apa yang diinginkan dan tetap semangat.
10. Teman-teman seperjuangan penulis selama kuliah, Yola selaku teman penulis yang hampir memiliki permasalahan yang sama selama kuliah,

Ega, Elfia dan Puput sebagai teman yang ada disaat penulis mengalami kesulitan terima kasih telah menjadi teman yang baik walaupun terkadang penulis banyak melakukan kesalahan yang membuat kalian merasa jengkel dan marah. Dan terima kasih telah mengajarkan kepada penulis arti teman yang sesungguhnya.

11. Untuk teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya, terima kasih telah memberikan semangat dan do'a yang terbaik kepada penulis.
12. Teman-teman satu bimbingan, terimakasih atas semangat dan kerjasama.
13. Kakak-kakak, teman-teman, serta adik-adik kos yang selalu memberikan semangat dan bantuannya dalam berbagai hal serta Ibu dan Bapak kos yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
14. Untuk teman-teman seperjuangan Angkatan 2015, terima kasih untuk 4 tahun lebihnya kita melewati suka duka yang dihadapi semoga tetap menjaga ikatan tali persaudaraan dimanapun kita berada.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Hakekat Media <i>Busy Book</i>	9
1. Pengertian Media	9

2. Fungsi Media.....	10
3. Klasifikasi Media.....	11
4. Media <i>Busy Book</i>	11
5. Ciri-Ciri Media <i>Busy Book</i>	14
6. Kelebihan Dan Kekurangan Media <i>Busy Book</i>	14
7. Manfaat Media <i>Busy Book</i>	15
B. Keterampilan Memasang Kancing Baju.....	16
1. Pengertian Keterampilan.....	16
2. Pengertian Kancing.....	17
3. Jenis-Jenis Kancing Baju.....	18
C. Keterampilan Memasang Kancing Baju Pada Anak Tunagrahita Sedang.....	19
D. Langkah-Langkah Memasang Kancing Baju Melalui Media <i>Busy Book</i>	21
E. Hakekat Tunagrahita Sedang.....	23
1. Pengertian Anak Tunagrahita Sedang.....	23
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Sedang.....	24
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Sedang.....	26
F. Penelitian Yang Relevan.....	27
G. Kerangka Konseptual.....	28
H. Hipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30

B. Desain Penelitian.....	30
C. Variabel Penelitian.....	32
D. Defenisi Operasional Variabel.....	33
E. Subjek Penelitian.....	34
F. Waktu Penelitian.....	35
G. Tempat Penelitian.....	36
H. Instrumen Dan Pengembangannya.....	36
I. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	42
J. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pengolahan Data.....	47
C. Analisis Data	48
D. Pengujian Hipotesis.....	49
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
F. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR RUJUKAN.....	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Subjek Penelitian di SLB Bina Bangsa Padang.....	35
3.2 Waktu Penelitian.....	35
3.3 Instrumen Penelitian Memasang Kancing Baju.....	36
3.4 Hasil Perhitungan Pengujian Validitas.....	39
3.5 Reliabilitas Butir Soal.....	40
3.6 Perhitungan Mencari χ^2 Total.....	41
4.1 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	46
4.2 Data Persiapan Menghitung Rank Dalam Keterampilan Memasang Kancing Baju di SLB Bina Bangsa Padang.....	48
4.3 Data Keseluruhan Dari <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> serta Rank dalam Keterampilan Memasang Kancing Baju di SLB Bina Bangsa Padang.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Halaman Sampul <i>Busy Book</i>	13
2.2 Halaman Isi <i>Busy Book</i>	13
2.3 Kancing Biasa.....	18
2.4 Kancing Pengait.....	18
2.5 Kancing Jepret.....	18
2.6 Resleting.....	19
2.7 Kancing Hak.....	19
2.8 Kerangka Konseptual.....	28
4.1 Rekapitulasi <i>Pretest</i> dan <i>Posstest</i> Peningkatkan Kemampuan Memasang Kancing Baju di SLB Bina Bangsa Padang.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian	57
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	58
Lampiran 3 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	60
Lampiran 4 Uji Coba Instrumen di SLB N 2 Padang.....	66
Lampiran 5 Data Hasil Uji Validitas Instrumen di SLB N 2 Padang	69
Lampiran 6 Perhitungan Pengujian Validitas Menggunakan Rumus Korelasi Product Momen.....	70
Lampiran 7 Uji Reliabilitas di SLB N 2 Padang.....	81
Lampiran 8 Skor Pretest Dalam Keterampilan Memasang Baju Bagi Anak Tunagrahita Sedang di SLB Bina Bangsa Padang.....	82
Lampiran 9 Skor <i>Posttest</i> Dalam Keterampilan Memasang Baju Bagi Anak Tunagrahita Sedang di SLB Bina Bangsa Padang.....	85
Lampiran 10 Dokumentasi.....	88
Lampiran 11 U <i>Mann Whitney</i> Uji 1 Ekor pada Level 0,05 dan Uji 2 Ekor pada Level 0,10.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan. Setiap anak berhak mendapatkan kesempatan dan hak yang sama untuk memperoleh pendidikan tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus. Di Indonesia, perkembangan pendidikan dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang signifikan. Untuk menghadapi masa yang akan datang seiring dengan berkembangnya pendidikan, anak harus mempunyai bekal yang cukup dalam berbagai hal. Untuk itu, pendidikan sangat perlu diberikan kepada anak tanpa terkecuali.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan adanya keterbatasan dari segi fisik, emosional, mental, serta sosial yang dialaminya. Jenis hambatan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus juga beragam, salah satunya ada anak tunagrahita sedang. Anak tunagrahita sedang adalah anak yang memiliki keterbatasan dari segi intelektual yang secara umum jauh dari rata-rata. Rentang *IQ* yang dimiliki anak tunagrahita sedang berkisar antara 51-36 menurut skala *Binet* dan 54-40 menurut skala *Wescler (Wisc)*. Keterbatasan dalam segi intelegensi sangat mempengaruhi aspek kehidupan seperti akademik, emosi, bahasa bicara, komunikasi dan bina diri (Soemantri, 2007).

Bagi anak tunagrahita sedang, pendidikan sangat di butuhkan untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Pengembangan kemampuan anak tunagrahita sedang juga harus disesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki anak. Anak tunagrahita sedang memiliki perkembangan bahasa yang lebih terbatas, hampir tidak bisa mempelajari pelajaran akademik, lebih diarahkan pada keterampilan yang sesuai dengan kebutuhannya, tidak bisa berkonsentrasi, dan merasa cepat bosan terhadap kegiatan atau pekerjaan yang dilakukannya (Apriyanto, 2012). Kemampuan anak tunagrahita sedang lebih baik dioptimal kepada keterampilan yang sesuai dengan kebutuhannya mengingat anak tunagrahita sedang sangat sulit mempelajari pelajaran akademik. Pengembangan keterampilan yang diarahkan bagi anak tunagrahita sedang adalah pembelajaran bina diri.

Bina diri adalah upaya membangun diri untuk mendapatkan kemandirian sebagai makhluk individu sebagai dan makhluk sosial yang didapat melalui pendidikan didalam keluarga, masyarakat, ataupun sekolah (Sudrajat & Rosida, 2018). Bina diri dilakukan oleh guru kepada individu agar individu dapat melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, tanpa ketergantungan terhadap bantuan orang lain. Pendidikan bina diri diberikan agar anak tunagrahita sedang mandiri dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kemampuan bina diri juga akan mengantarkan anak tunagrahita untuk menyesuaikan diri mencapai kemandirian yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Didalam pembelajaran bina diri terdapat tujuh aspek pengembangan, yaitu kebutuhan merawat diri, kebutuhan mengurus diri, kebutuhan menolong diri, kebutuhan berkomunikasi, kebutuhan sosialisasi, kebutuhan keterampilan hidup, dan kebutuhan mengisi waktu luang (Sudrajat & Rosida, 2018). Dari tujuh aspek pengembangan bina diri tersebut, kebutuhan mengurus diri sangat penting diajarkan kepada anak tunagrahita sedang. Kebutuhan mengurus diri merupakan kebutuhan dalam kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan keterampilan dirinya seperti makan, minum, menyuap makanan, berpakaian, berhias, serta merawat kebersihan diri.

Dalam aspek mengurus diri, salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai anak tunagrahita sedang adalah keterampilan memakai baju khususnya memakai baju berkancing. Anak tunagrahita sedang harus bisa memasang kancing baju secara mandiri, karena setiap hari anak akan memakai seragam sekolah. Oleh karena itu, latihan dalam memakai baju berkancing sangat penting diajarkan kepada anak tunagrahita sedang agar anak tunagrahita sedang mandiri dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.

Dalam memberikan pembelajaran memasang kancing baju kepada anak tunagrahita sedang diperlukan suatu cara yang dapat menarik perhatian anak untuk belajar. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan media pembelajaran yang lebih bervariasi untuk menarik perhatian anak. Sehingga anak dapat berlatih untuk meningkatkan kemampuan bina

dirinya dalam memasang kancing baju. Selain itu, media yang digunakan harus aman, sehingga anak tidak mengalami cedera saat menggunakan media tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan memasang kancing baju bagi anak tunagrahita sedang adalah media pembelajaran *busy book*.

Busy book merupakan buku yang membuat anak menjadi sibuk. Bagian dari *busy book* terdiri dari halaman sampul dengan model dan warna yang mengembirakan untuk anak, isi dari *busy book* dapat berupa bentuk buah-buahan, angka, dan huruf. Selain itu, isi dari *busy book* dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran. Penggunaan media *busy book* juga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui tema *Activity Daily Living (ADL)* dalam berpakaian (Yulianto, 2019).

Dalam meningkatkan keterampilan memasang kancing baju, media *busy book* yang digunakan sudah disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan. *Busy book* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bina diri memakai baju berkancing terbuat dari kain flanel dengan beberapa warna. Media *busy book* terdiri dari halaman sampul dan halaman isi. Pada halaman sampul terdapat berbagai warna yang mengembirakan bagi anak dan pada halaman isi terdapat replika baju berkancing yang terbuat dari kain flanel. Dengan menggunakan media *busy book* ini dapat melatih anak untuk memasangkan kancing ke dalam lubang kancing baju yang ada di dalam *busy book*.

Penulis melakukan studi pendahuluan di SLB Bina Bangsa Padang ketika penulis melaksanakan PLK (Praktek Lapangan Kependidikan). Permasalahan didapatkan ketika penulis mengamati beberapa anak tunagrahita sedang yang sedang mengikuti pembelajaran bina diri memakai baju berkancing. Baju berkancing yang digunakan untuk belajar adalah baju seragam sekolah yang asli. Mereka diajarkan memasang kancing baju yang terpasang pada patung.

Penulis melakukan wawancara kepada salah satu guru di SLB Bina Bangsa Padang. Beliau mengatakan bahwa anak tunagrahita sedang terkadang malas untuk mempraktekkan bagaimana cara memasang kancing baju secara benar. Hal tersebut dikarenakan anak tunagrahita sedang merasa bosan dan tidak tertarik dengan media yang digunakan ketika belajar. Selalu menggunakan baju seragam asli sebagai media membuat anak tunagrahita menjadi bosan. Selain itu, memang perlu adanya pengembangan dari media agar anak menjadi lebih bersemangat dan tertarik untuk belajar. Dan menurut pengamatan penulis, ada beberapa anak yang masih meminta bantuan pada guru untuk memasangkan kancing bajunya setelah ia berganti baju sesudah kegiatan olahraga.

Keterbatasan media yang digunakan tersebut dapat menghambat kemandirian dan semangat anak tunagrahita sedang dalam belajar memasang kancing baju dengan baik. Jika dalam memasang kancing baju saja anak tunagrahita masih bergantung pada orang lain, maka dapat mengurangi kemandirian dan motivasi pada anak tunagrahita sedang,

sehingga berpengaruh juga terhadap kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Selain pada keterbatasan media yang digunakan, anak tunagrahita juga mengalami permasalahan pada perkembangan motoriknya. Apalagi pada anak tunagrahita sedang, penampilannya nyata sekali sebagai anak terbelakang dan koordinasi motoriknya lemah. Namun motorik halus pada anak tunagrahita sedang masih bisa dilatih. Perlunya latihan pada motorik halus perlu dilakukan agar anak tunagrahita sedang tidak mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sederhana dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam aktivitas memasang kancing baju. Oleh karena itu diperlukan suatu metode dan media pembelajaran yang mendukung dalam hal meningkatkan kemampuan anak tunagrahita sedang agar anak tunagrahita sedang bisa mencapai kemandirian dalam kehidupannya.

Dalam mengatasi masalah ini, penulis membuat dan mencobakan media *busy book* baju berkancing terhadap anak tunagrahita sedang dengan bentuk dan warna yang menarik agar dapat menumbuhkan motivasi anak tunagrahita sedang untuk belajar bagaimana caranya memasang kancing baju dengan baik dan benar di SLB Bina Bangsa Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Media *busy book* belum digunakan dalam pembelajaran bina diri memasang kancing baju di SLB Bina Bangsa Padang.
2. Sarana pembelajaran bina diri memakai baju berkancing hanya menggunakan baju seragam asli tanpa dimodifikasi.
3. Anak tunagrahita sedang sering bosan dan kurang bersemangat ketika menggunakan seragam asli sebagai alat peraga.

C. Batasan Masalah

Perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini agar dapat memberi alasan yang tepat sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapaun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan memasang kancing baju dengan tepat.
2. Ukuran kancing baju pada media *buys book* disesuaikan dengan ukuran kancing baju pada seragam sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah media *busy book* dapat meningkatkan keterampilan memakai kancing baju bagi anak tunagrahita sedang di SLB Bina Bangsa Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan efektif atau tidaknya media *busy book* untuk meningkatkan keterampilan memasang kancing baju bagi anak tunagrahita sedang di SLB Bina Bangsa Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak penyelenggara pendidikan, sebagai berikut:

1. Bagi penulis, agar bertambahnya pengetahuan dan wawasan penulis dalam meningkatkan keterampilan memasang kancing baju bagi anak tunagrahita.
2. Bagi anak tunagrahita sedang, agar bisa menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien, serta menolong anak tunagrahita sedang untuk bisa belajar secara mandiri dan membantu meningkatkan keterampilan memasang kancing baju dengan benar.
3. Bagi guru, dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat menambah wawasan guru tentang manfaat penggunaan media *busy book* untuk anak tunagrahita sedang, serta pemahaman pentingnya pengembangan motorik halus anak tunagrahita sedang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Bina Bangsa Padang yang bertujuan untuk membuktikan efektivitas media *busy book* dalam keterampilan memasang kancing baju bagi anak tunagrahita sedang. Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan bahwa penggunaan media *busy book* efektif dalam meningkatkan keterampilan memasang kancing baju bagi anak tunagrahita sedang di SLB Bina Bangsa Padang.

Hal ini terbukti dari hasil perhitungan data yang diolah dengan menggunakan rumus uji *Mann Whitney* sehingga didapatkan $U_{hit} = 25$ yang diambil dari nilai hitungan yang terkecil, selanjutnya disesuaikan dengan U_{tab} pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ dimana $n = 5$ yaitu 4. Berdasarkan pengujian hipotesis H_a diterima jika $U_{hit} > U_{tab}$ dan H_0 ditolak jika $U_{hit} \leq U_{tab}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa media *busy book* efektif dalam meningkatkan keterampilan memasang kancing baju bagi anak tunagrahita sedang di SLB Bina Bangsa Padang.

B. Saran

1. Guru

Guru harus memilih media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak sehingga anak akan lebih tertarik belajar yang

nantinya akan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan ketika belajar memasang kancing baju.

2. Mahasiswa

Mahasiswa dalam melakukan penelitian agar bisa lebih kreatif untuk mencari media yang sesuai dengan karakteristik anak dan bisa menemukan ide yang baru dalam mengajarkan keterampilan memasang kancing baju selain menggunakan media *busy book*.

3. Peneliti

Dari hasil penelitian yang ada, peneliti dapat mengembangkan terus media yang ada, dan tidak berpatokan saja pada media *busy book*, sehingga pembelajaran khususnya mengenai memasang kancing baju akan berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Alimin, Z., & Rochyadi, E. (2003). *Program Pengembangan Individual Bagi Anak Tunagrahita*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Anggraini, I. (2018). Peningkatkan Keterampilan Bina Diri Melalui Teknik Shaping pada Siswa Tunagrahita Ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 6, 186–191.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arshad, A. (2017). *Media Pembelajaran* (20th ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Astati, & Lis, M. (2010). *Pendidikan Anak Tunagrahita*. Bandung: CV. Catur Karya Mandiri.
- Basuni, M. (2012). Pembelajaran Bina Diri Pada Anak Tunagrahita Ringan. *Pendidikan*.
- Fatmawati. (2013). Profesional Guru Pada Pendidikan Anak Gangguan Intelektual. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(1), 118–123.
- Husnaini, U. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran* (Pertama). Jakarta: Kencana.
- Kemis, & Rosnawati, A. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita* (1st ed.). Bandung: PT. Luxima Metro Media.
- Mais, A. (2018). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus* (kedua). Jember: Pustaka Abadi.
- Marjihanto, B. (2008). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surabaya: Terbit Terang.
- Mufliharsi, R. (2017). Pemanfaatan Busy Book pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK. *Jurnal Metamorfosa*, V, 146–155.
- Mulawati, M. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Langsung Meningkatkan Kemampuan Membuat Bunga Hias Cangkang Kerang Anak Tunagrahita Sedang. *E-Jupekhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, 5, 104–114.
- Mumpuniarti. (2007). *Pembelajaran Akademik Bagi Tunagrahita*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.